

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMK Negeri 2 Baleendah di Jln. RAA.Wiranata Kusumah No.11 Baleendah Kabupaten Bandung, dengan alasan bahwa lokasi penelitian ini merupakan pendidikan kejuruan yang memiliki kompetensi keahlian tata kecantikan rambut yang berkaitan dengan judul penelitian dan memudahkan peneliti mengumpulkan data secara langsung.

##### **2. Populasi**

Setiap penelitian dibutuhkan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data atau informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis data yang diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian. S. Margono (2004:118) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.”

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII tahun ajaran 2011/2012 Program Keahlian Tata Kecantikan SMKN 2 Baleendah yang telah mengikuti pembelajaran pelurusan rambut (*rebounding*) berjumlah 30 orang.

##### **3. Sampel**

Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel total dengan memasukan seluruh jumlah populasi sebagai sampel penelitian, yaitu peserta didik kelas XII tahun ajaran 2011/2012 Program Keahlian Tata Kecantikan yang telah mengikuti pembelajaran pelurusan rambut (*rebounding*) sebanyak 30 orang, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1998:10) bahwa: “sampel yang berjumlah sebesar populasi sering kali disebut sebagai sampel total”.

## B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan dan menjawab masalah yang terjadi saat ini. Metode ini bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang serta berpusat pada permasalahan yang aktual, sesuai dengan pendapat Mohamad Ali (2010:120) bahwa “metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang”.

Penggunaan metode ini diharapkan memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada pada masa sekarang dengan cara mengumpulkan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang manfaat hasil belajar pelurusan rambut (*rebounding*) terhadap kesiapan menjadi *beauty operator* pratama di salon kecantikan pada peserta didik kelas XII tahun ajaran 2011/2012 Program Keahlian Tata Kecantikan SMKN 2 Baleendah

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional perlu dikemukakan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca mengenai beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Definisi operasional pada judul penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Hasil Belajar Pelurusan Rambut (*Rebounding*)

#### a. Manfaat

Manfaat menurut W.J.S Poerwadarminta (2008:912) adalah “guna atau faedah suatu hal”

#### b. Hasil Belajar

“Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor”. (Nana Sudjana, 2010:3)

#### c. Pelurusan Rambut (*Rebounding*)

Pelurusan Rambut (*Rebounding*) adalah salah satu mata diklat pada bidang keahlian tata kecantikan rambut yang materinya mencakup konsep dasar

Tri Juliana, 2013

MANFAAT HASIL BELAJAR PELURUSAN RAMBUT (*REBOUNDING*) SEBAGAI KESIAPAN MENJADI *BEAUTY OPERATOR PRATAMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

pelurusan rambut (*rebounding*), diagnosis rambut, alat, lenan dan kosmetik pelurusan rambut (*rebounding*), keselamatan kerja pelurusan rambut (*rebounding*), sanitasi dan higienitasi pelurusan rambut (*rebounding*), teknik pelurusan rambut (*rebounding*), dan perawatan pasca pelurusan rambut (*rebounding*).

Definisi operasional dari manfaat hasil belajar pelurusan rambut (*rebounding*) mengacu pada pengertian di atas yaitu guna atau faedah dan perubahan tingkah laku peserta didik yang mencakup bidang kognitif, apektif dan psikomotor sebagai pengalaman belajar setelah mengikuti pembelajaran mengenai konsep dasar pelurusan rambut (*rebounding*), diagnosis rambut, alat, lenan dan kosmetik pelurusan rambut (*rebounding*), keselamatan kerja pelurusan rambut (*rebounding*), sanitasi dan higienitasi pelurusan rambut (*rebounding*), teknik pelurusan rambut (*rebounding*), dan perawatan pasca pelurusan rambut (*rebounding*).

## 2. Kesiapan menjadi *Beauty Operator* Pratama

### a. Kesiapan

Kesiapan menurut Slameto (2003:113) adalah “keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam tertentu terhadap suatu situasi”.

### b. *Beauty Operator* Pratama

*Beauty operator* pratama adalah tenaga kerja tingkat dasar yang bertugas melayani dan melakukan perawatan dalam bidang kecantikan

Defenisi operasional kesiapan menjadi *beauty operator* pratama adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk menjadi seorang *beauty operator* pratama, di mana kesiapan peserta didik tersebut merupakan bekal untuk peserta didik bekerja di dunia nyata, khususnya di usaha kecantikan.

## **D. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah suatu kegiatan pengukuran data, oleh karena itu diperlukan alat ukur yang baik untuk membantu proses penelitian sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah dan terukur. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Hal ini sejalan dengan yang

Tri Juliana, 2013

MANFAAT HASIL BELAJAR PELURUSAN RAMBUT (*REBOUNDING*) SEBAGAI KESIAPAN MENJADI *BEAUTY OPERATOR* PRATAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

dikemukakan oleh Riduwan (2004:37) “instrumen adalah alat bantu yang dipilih oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket mengenai manfaat hasil belajar pelurusan rambut (*rebounding*) terhadap kesiapan sebagai *beauty* operator pratama di salon kecantikan yang dilakukan pada peserta didik kelas XII tahun ajaran 2011/2012 SMKN 2 .Baleendah

### **E. Proses Pengembangan Instrumen**

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengkajian masalah-masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, menyunting, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, serta penyebaran instrumen kepada responden.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah angket atau kuesioner yaitu alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kuesioner menurut S. Margono (2004:167): “.... suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden”. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar pelurusan rambut (*rebounding*) terhadap kesiapan menjadi *beauty* operator pratama yang diberikan pada peserta didik kelas XII SMKN 2 Baleendah Bandung yang berjumlah 30 orang.

### **G. Analisis Data**

Pengelolaan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Teknik pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Persentase, yaitu persentase dari jawaban

angket yang dijawab atau direspon oleh responden. Pengelolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyeleksi data yaitu pemeriksaan atau pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan dalam daftar pertanyaan.
- b. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokkan data dengan cara menjumlahkannya kemudian memasukkan data ke dalam tabel-tabel, sehingga data diketahui frekuensinya.
- c. Menganalisis data yaitu proses analisis data dengan menggunakan uji statistik yang bertujuan untuk menginterpretasikan data supaya diperoleh kesimpulan.

Rumusan presentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Anas Sudjiono (2003:43) bahwa rumus untuk menghitung persentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : Persentase  
 f : Frekuensi  
 n : Jumlah responden  
 100% : Bilangan tetap

d. Penafsiran Data

Rumusan tersebut di atas digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu, setelah data dipersentasekan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagaimana dikemukakan oleh Muhammad Ali (2002:187) yaitu:

100% : Seluruhnya  
 76%-99% : Sebagian besar  
 51%-75% : Lebih dari setengahnya  
 50% : Setengahnya  
 26%-49% : Kurang dari setengahnya  
 1%-25% : Sebagian kecil  
 0% : Tidak seorang pun

Keterangan : Data yang ditafsirkan adalah data yang prosentasenya paling besar.

Tri Juliana, 2013

MANFAAT HASIL BELAJAR PELURUSAN RAMBUT (REBOUNDING) SEBAGAI KESIAPAN MENJADI BEAUTY OPERATOR PRATAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu